

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah saham – saham pada indeks LQ-45 pada periode Januari 2016 – Desember 2018.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan dengan metode *purposive sampling technique*. Ada beberapa kriteria yang digunakan dalam memilih sampel, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terdaftar dalam indeks LQ-45 pada periode Januari 2016 – Desember 2018.
2. Perusahaan yang terdaftar harus konsisten dan tidak keluar masuk dari indeks LQ-45 pada periode Januari 2016 – Desember 2018.

Dari kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan diatas, maka diperoleh sebanyak 32 perusahaan LQ-45 yang akan diteliti selama periode Januari 2016 – Desember 2018. Saham-saham tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1**Daftar 32 Perusahaan pada indeks LQ-45**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindon Tbk
4	ASII	Astra Internasional Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBTN	Bank Tabungan (Persero) Tbk
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
11	GGRM	Gudang Garam Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INCO	Vale Indonesia Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
19	LPPF	Matahari Department Store Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
23	PTPP	PP (Persero) Tbk
24	SCMA	Surya Cutra Media Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
27	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
28	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29	UNTR	United Tractors Tbk
30	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
31	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
32	WKST	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2 Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan pengumpulannya dengan data panel atau *pooled data*. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara yang menyediakan data dan

dapat diakses oleh peneliti secara langsung melalui sumber-sumber yang tersedia. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa harga penutupan saham (*closing price*) harian pada tiap bulannya selama periode 2016-2018. Data ini nantinya sebagai bahan dasar untuk menghitung *return* harian masing-masing saham. Sedangkan untuk data yang digunakan pada penelitian didapatkan dari website www.finance.yahoo.com.

3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah return saham berupa return realisasi.

3.3.1 Return Realisasi

Return saham merupakan hasil (keuntungan atau kerugian) yang didapat dari investasi saham. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah *actual return* atau return realisasi. Untuk menghitung return realisasi (*actual return*), menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} : *Actual return*/return realisasi saham i pada waktu t

P_{it} : Harga saham penutupan i pada waktu t

P_{it-1} : Harga saham penutupan i pada waktu $t-1$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif adalah uji yang dilakukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi,

nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif memberikan deskripsi data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

3.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak dalam variabel terikat dan variabel bebas (Gozhali, 2013:110). Karena jika variabel dengan karakteristik tidak normal, akan berpengaruh pada ketepatan dalam pengujian hipotesis. Uji Normalitas dilakukan sebagai syarat untuk melakukan uji ANOVA. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov, normalitas dapat ditentukan dari nilai signifikansinya, dikatakan normal apabila data memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, apabila nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.

3.4.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau tidak (Sugiyono, 2013). Uji Homogenitas dilakukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan uji ANOVA. Data dapat dikatakan homogen dengan melihat nilai signifikansinya, data dikatakan homogen apabila nilai signifikansinya (Sig.) $> 0,05$ dan dikatakan tidak homogen apabila nilai signifikansinya (Sig.) $\leq 0,05$.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menganalisis data dan menguji hipotesa pada penelitian ini, diperlukan analisis statistik untuk menguji data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan aplikasi SPSS. Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Formulasi H_0 & H_1

a. *January Effect*

$H_0: \mu_{\text{januari}} = \mu_{\text{non-januari}} = 0$, artinya tidak ada perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada bulan Januari terhadap bulan selain Januari.

$H_1: \mu_{\text{januari}} \neq \mu_{\text{non-januari}} \neq 0$, artinya ada perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada bulan Januari terhadap bulan selain Januari.

b. *The Day of the Week Effect*

$H_0: \mu_{\text{sen}} = \mu_{\text{sel}} = \mu_{\text{rab}} = \mu_{\text{kam}} = \mu_{\text{jum}} = 0$, artinya tidak ada perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat.

$H_1: \mu_{\text{sen}} \neq \mu_{\text{sel}} \neq \mu_{\text{rab}} \neq \mu_{\text{kam}} \neq \mu_{\text{jum}} \neq 0$, artinya ada perbedaan rata-rata return yang terjadi

secara signifikan pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat.

c. *Rogalski Effect*

H_0 : $\mu_{\text{sen April}} = \mu_{\text{sen non-April}} = 0$, artinya tidak ada perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan pada Senin bulan April terhadap Senin pada bulan selain April.

H_1 : $\mu_{\text{sen April}} \neq \mu_{\text{sen non-April}} \neq 0$, artinya ada perbedaan rata-rata return yang terjadi secara signifikan antara Senin bulan April terhadap Senin pada bulan selain April

2. Kriteria Penerimaan

Jika, $P \text{ value} > 0.05$, maka H_0 diterima

Jika, $P \text{ value} \leq 0.05$, maka H_0 ditolak